

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Manajemen memegang peranan penting dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas dari sebuah perusahaan. Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Menurut Malayu S.P Hasibuan (2017:9) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Suatu bentuk usaha tanpa manusia, tidak mungkin ada dan tidak dapat dibayangkan. Bagaimanapun sederhana ataupun kompleksnya suatu bentuk usaha, manusia lah yang menjadi intinya. Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam menjalankan roda perusahaan baik yang berskala kecil, sedang maupun besar dan merupakan asset yang mempunyai fisik dan daya faktor dalam menggerakkan, mengatur dan memutuskan, sehingga manusia ialah salah satunya yang mampu melaksanakan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengontrol agar perusahaan berjalan dengan baik.

Keberadaan sebuah perusahaan/instansi dalam bentuk apapun, baik dalam skala besar maupun kecil tidak terlepas dari unsur sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud yaitu orang-orang yang memberikan tenaga, pikiran,

bakat, kreativitas, dan usahanya pada tempatnya bekerja. Sumber daya manusia dengan produktivitas kerja yang tinggi memungkinkan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi/instansi. Perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan produktivitas pegawai. Produktivitas kerja pegawai akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil, oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai merupakan tantangan manajemen yang paling serius.

Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari pegawai yang mengerjakannya dengan baik dan dibutuhkan orang-orang yang mampu mengelola secara produktif, efektif dan efisien yang dapat menunjang dan mendorong kelancaran usaha dalam mencapai tujuan organisasi. Salah satu cara agar tercapai hal tersebut yaitu melalui produktivitas kerja pegawai karena hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya sehingga produktivitas kerja sangat berperan penting bagi proses usaha dalam kemajuan organisasi yang hendak dicapai.

Kualitas produktivitas dapat di nilai melalui tingkat profesionalisme dalam melakukan pekerjaan yang telah diberikan dan ditetapkan oleh perusahaan/instansi. Profesionalisme seorang pegawai ialah kemampuan seseorang dalam mengerjakan tugas. Produktivitas pegawai yang rendah dapat dibuktikan dengan berkurangnya absensi pegawai, dan penurunan perputaran tenaga kerja dan kualitas kehidupan

kerja yang dapat dilihat dari peningkatan tenaga kerja dan peningkatan kepuasan kerja, dan lain-lain.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pegawai yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik diharapkan dapat memacu produktivitas kerja pegawai PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung. Setiap organisasi akan menghadapi perubahan lingkungan yang bersifat teknis dan fenomatik, untuk mendukung tingkat produktivitas kerja pegawai dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan, lingkungan yang bersih. Merencanakan lingkungan kerja dalam suatu perusahaan/instansi dengan baik, maka pimpinan tersebut harus memiliki wawasan tentang lingkungan kerja yang akan dipersiapkan untuk perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilaksanakan dengan baik apabila pimpinan yang bersangkutan mengetahui unsur-unsur terpenting yang akan menentukan lingkungan kerja untuk pegawai. Salah satu perusahaan yang memiliki masalah dengan lingkungan kerja dan produktivitas kerja adalah PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung.

PT Kaizen Prima Bersama adalah perusahaan yang mengurus peternakan ayam petelur, mulai dari pemberian pakan, program kesehatan dan menjaga kualitas telur, dan penjualan telur ayam. PT Kaizen Prima Bersama ini pusatnya berada di Ruko New Jasmine Blok HA 16 No. 33 Pakulonan Barat, Kelapa dua Kabupaten Tangerang, 15811. Peneliti melakukan penelitian di salah satu cabang dari Perusahaan ini yaitu PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung yang berlokasi di Kp Cikieum RW 05, Desa Pinggirsari, Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, 40379.

PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung ini terdiri dari beberapa divisi atau bidang yaitu divisi bagian administrasi, divisi bagian ABK, divisi bagian gudang, dan divisi bagian keamanan (satpam). Perusahaan ini mempunyai jumlah pegawai sebanyak 25 orang/pegawai. Saat ini terjadi permasalahan produktivitas kerja di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung, dalam empat bulan berturut-turut terjadi penurunan hasil penjualan (telur ayam). Berikut ini adalah jumlah hasil penjualan telur ayam (per/kg) di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Hasil Penjualan Telur Ayam di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung**

No	Bulan	Hasil Penjualan	Rata-Rata Penurunan (%)
1	November 2021	39.360,30 kg	Bulan Dasar
2	Desember 2021	37.315,00 kg	-5,2%
3	Januari 2022	30.038,50 kg	-19,5%
4	Februari 2022	24.968,44 kg	-16,8%
5	Maret 2022	23.948,00 kg	-4,08%

Sumber: PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung

Berdasarkan tabel 1.1 hasil penjualan telur ayam di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja menurun karena dilihat dari hasil penjualan telur ayam pada bulan November 2021 hingga bulan Maret 2022 mengalami penurunan setiap bulannya. Penurunan pada bulan Desember yaitu sebesar 2.045,3 kg atau menurun sebesar 5,2%. Penurunan terbesar terjadi pada bulan Januari 2022 dengan jumlah penurunan sebesar 7.276,5 kg atau menurut sebesar 19,5%, sedangkan pada bulan Februari 2022 terjadi penurunan sebesar 16,8%. Penurunan pada bulan Maret 2022 yaitu sebesar 4,08%. Tidak seperti penjualan pada umumnya yang mengalami fluktuasi atau adanya titik

mengalami peningkatan, namun pada PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung ini selama 4 bulan berturut-turut mengalami penurunan, yang disebabkan adanya ketidakstabilan harga telur ayam, harga telur ayam yang bisa berubah sewaktu-waktu.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penurunan jumlah hasil penjualan telur ayam selama 4 bulan berturut-turut di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung yaitu produktivitas kerja pegawai. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa adanya penurunan kuantitas/jumlah hasil kerja atau jumlah hasil penjualan telur ayam secara 4 bulan berturut-turut di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung, pegawai terlihat belum bisa melakukan pekerjaannya dengan maksimal. Disiplin kerja pegawai yang kurang, pegawai PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung terlihat seringkali tidak masuk kerja/absen sebanyak tiga sampai lima kali dalam satu bulannya yang mengakibatkan ketidakhadiran pegawai meningkat.

Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja salah satunya lingkungan kerja. Menurut Sedarmayanti (2017:5) lingkungan kerja terbagi menjadi 2 jenis yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sedangkan lingkungan kerja nonfisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja dengan bawahan sesama rekan kerja, maupun hubungan dengan bawahan.

Hasil observasi awal mengenai lingkungan kerja fisik menunjukkan bahwa dari tingkat penerangan/cahaya yang ada di tempat kerja dengan kondisi baik, tingkat sirkulasi udara yang ada ditempat kerja juga yang sangat baik karena lokasi tempat kerja berada di lingkungan yang asri, tingkat kebisingan ditempat kerja yang baik karena jauh dari jalan raya maupun pemukiman masyarakat, tingkat bau tidak sedap di lingkungan kerja ini yang kurang baik dan kurang nyaman bagi pegawai, dan tingkat keamanan dilingkungan kerja yang masih kurang baik. Mengenai lingkungan kerja non fisik menunjukkan bahwa dari tingkat hubungan kerja antara pegawai dengan atasan ataupun hubungan kerja antara pegawai dengan pegawai terjalin dengan sangat baik. Berdasarkan hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi mengenai lingkungan kerja yaitu ada pada tingkat bau tidak sedap dan tingkat keamanan yang dimana hal tersebut termasuk ke dalam lingkungan kerja fisik, sedangkan untuk lingkungan kerja nonfisik yaitu pada tingkat hubungan kerja antara pegawai dengan atasan maupun hubungan kerja antara pegawai dengan pegawai yang dimana hal ini tidak terdapat permasalahan, jadi hal inilah yang mendasari peneliti tidak mengambil lingkungan kerja nonfisik dalam penelitian ini, akan tetapi hanya mengambil lingkungan fisik saja.

Memperjelas hasil observasi awal yang diatas, adapun hasil observasi awal di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa lingkungan kerja tempat pegawai bekerja menimbulkan aroma bau tidak sedap yang berasal dari kotoran ayam petelur yang mengakibatkan lingkungan kerja kurang nyaman bagi pegawai. Tingkat keamanan di lingkungan kerja yang rendah dan kurangnya petugas keamanan yang mengakibatkan beberapa pegawai seringkali

keluar masuk pada saat jam kerja, selain itu karena kurangnya petugas keamanan yang ada ditempat kerja, baru-baru ini terjadi pencurian puluhan ekor ayam petelur, hal ini berakibat pada kondisi lingkungan kerja yang kurang kondusif. Lingkungan kerja yang kurang nyaman dan kondusif dapat berpengaruh kepada produktivitas kerja pegawai pada PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung.

Permasalahan kurang nyaman dan kurang kondusifnya lingkungan kerja diperkuat oleh 17 responden yang merupakan pegawai PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung mengenai lingkungan kerja. Adapun hasil survey awal lingkungan kerja pada PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Survey Awal Lingkungan Kerja pada PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung**

No	Pernyataan	Kategori		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Lingkungan kerja tempat saya bekerja terhindar dari aroma bau tidak sedap.	3	14	18%	82%
2.	Keamanan ditempat kerja membuat saya dapat bekerja dengan nyaman.	5	12	29%	71%
3.	Banyaknya petugas keamanan dilingkungan kantor yang membuat saya bekerja sangat baik.	3	14	18%	82%
	<b>Jumlah responden= 17 orang</b>				

Sumber: Data primer diolah peneliti

Berdasarkan tabel 1.2 hasil survey awal terhadap lingkungan kerja PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung kepada 17 responden dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak memilih tidak setuju pernyataan mengenai bau tidak sedap, persentase jawaban tidak setuju yaitu 82% lebih besar daripada jawaban setuju sebesar 18%. Pernyataan kedua dan ketiga responden lebih banyak memilih tidak setuju mengenai pernyataan keamanan, persentase jawaban

tidak setuju lebih banyak daripada persentase setuju. Kesimpulan dari survey awal lingkungan kerja ini bahwa aroma bau tidak sedap yang ada di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung mengakibatkan lingkungan kerja menjadi kurang nyaman bagi pegawai, dan tingkat keamanan dilingkungan kerja yang masih rendah yang mengakibatkan kondisi lingkungan kerja di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung kurang kondusif. Lingkungan kerja yang kurang nyaman dan kurang kondusif bagi pegawai dapat mempengaruhi kepada produktivitas kerja pegawai.

Produktivitas kerja merupakan keadaan atau semangat yang dimiliki oleh seorang pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya. Adapun hasil survey awal terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 1.3**  
**Survey Awal Produktivitas Kerja Pegawai PT Kaizen Prima Bersama**  
**Cabang Kabupaten Bandung**

No	Pernyataan	Kategori		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya selalu hadir bekerja setiap hari.	7	10	41%	59%
2.	Saya sangat disiplin dalam bekerja dan selalu menaati peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan.	7	10	41%	59%
2.	Saya merasa kuantitas/jumlah pekerjaan yang saya lakukan sudah sesuai dengan perintah.	5	12	29%	71%
<b>Jumlah responden= 17 orang</b>					

Sumber: Data primer diolah peneliti

Berdasarkan tabel 1.3 hasil survey awal terhadap produktivitas kerja pegawai PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung kepada 17 responden dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak memilih tidak setuju

di pernyataan kesatu dan kedua mengenai disiplin kerja persentase jawaban tidak setuju lebih besar daripada persentase setuju. Pernyataan ketiga mengenai kuantitas hasil kerja responden lebih banyak memilih tidak setuju. Kesimpulan dari survey awal produktivitas kerja bahwa tingkat disiplin kerja pegawai yang masih kurang dan juga pegawai belum sepenuhnya bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan maksimal dan belum sesuai dengan yang diperintah, hal ini berakibat pada jumlah/kuantitas hasil kerja yang menurun.

Peningkatan produktivitas kerja pegawai dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya memperbaiki lingkungan kerja menjadi kondusif dan nyaman. Lingkungan kerja salah satu faktor yang semestinya lebih diperhatikan oleh PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung karena sangat berpengaruh terhadap keadaan produktivitas kerja pegawai, apabila lingkungan kerja yang kurang nyaman atau kurang kondusif, maka motivasi, semangat kerja dan produktivitas kerja pegawai akan menurun.

Berdasarkan kesimpulan survey awal masih ada lingkungan yang kurang bagus dan juga produktivitas pegawai yang kurang, oleh karena itu menarik dilakukan analisis mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai, sehingga dapat dijadikan dasar pemikiran dalam melakukan upaya untuk meningkatnya, maka peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dan kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk penelitian penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (Studi Kasus Pada PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Perusahaan-perusahaan sampai saat ini menjadikan sumber daya manusia sebagai asset perusahaan yang dapat memberikan dampak berhasil atau tidaknya perusahaan.
2. Adanya tantangan manajemen dalam perusahaan yang membuat suatu persaingan di lingkungan perusahaan tidak stabil.
3. Adanya aroma bau tidak sedap yang mengakibatkan lingkungan kerja kurang nyaman bagi pegawai.
4. Rendahnya tingkat keamanan bagi pegawai ditempat kerja yang mengakibatkan lingkungan kerja kurang kondusif.
5. Tingkat kedisiplinan kerja pegawai PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung yang masih rendah.
6. Pegawai belum bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan maksimal yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah/kuantitas hasil kerja di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih berfokus dan terarah, oleh karena itu, pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja yang akan diteliti yaitu lingkungan kerja fisik karena berdasarkan permasalahan lingkungan kerja yang terjadi di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung ini yaitu permasalahan mengenai keadaan berbentuk fisik yang ada di tempat kerja yang mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik yang akan diteliti berdasarkan tingkat penerangan/cahaya, tingkat sirkulasi udara, tingkat kebisingan, tingkat bau tidak sedap dan tingkat keamanan.
2. Produktivitas kerja yang akan diteliti yaitu berdasarkan tingkat disiplin kerja, tingkat kerja lembur, tingkat kualitas dari hasil kerja dan tingkat kuantitas hasil kerja.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana tanggapan responden mengenai lingkungan kerja di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana tanggapan responden mengenai produktivitas kerja pegawai di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung?

## **1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.5.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

### **1.5.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis mengenai lingkungan kerja di PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis mengenai produktivitas kerja pegawai pada PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung.
3. Mengukur pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT Kaizen Prima Bersama Cabang Kabupaten Bandung.

## **1.6 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana (S1), selain itu hasil penelitian ini diharapkan memberi kegunaan sebagai berikut:

### **1.6.1 Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya agar peneliti yang selanjutnya dilakukan bisa lebih baik, selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan mampu memberikan informasi bagi peneliti lainnya mengenai Lingkungan Kerja dan Produktivitas Kerja.

### **1.6.2 Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja, sehingga perusahaan bisa lebih memperhatikan kondisi pegawai di lingkungan kerja maupun kondisi produktivitas kerja pegawai.

#### **b. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan mengenai lingkungan kerja serta pengaruhnya terhadap produktivitas kerja.

#### **c. Bagi Pihak Lain**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat khususnya mengenai lingkungan kerja dan produktivitas kerja.

## **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, peneliti melakukan penelitian langsung di kantor PT Kaizen Prima Bersama

Cabang Kabupaten Bandung yang berlokasi di Kp Cikieum RW 05 Desa Pinggirsari, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, 40379.

### 1.7.2 Waktu Penelitian

**Tabel 1.4**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan Penelitian							
		Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022	September 2022	Oktober 2022
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Bab I								
3	Penyusunan Bab II								
4	Penyusunan Bab III								
5	Sidang UP								
6	Revisi UP								
7	Pengolahan Data								
8	Penyusunan Bab IV								
9	Penyusunan Bab V								
10	Sidang Akhir								

Sumber: Data diolah peneliti